

S  
332.175207  
Mei  
2006

14826 / 15108

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA



**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR TABUNGAN, DEPOSITO DAN  
GIRO TERHADAP PENYALURAN KREDIT INVESTASI  
BANK UMUM DI INDONESIA**



Oleh :

**TRI SUTRISNA SAPUTRA MAISAL.**  
**01023120054**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2006**

**Motto :**

**“Demi Allah kehidupan pemuda seharusnya dengan ilmu dan taqwa. Jika keduanya tak ada maka hidupnya tak akan mempunyai arti”.**

**(QS : Imam Syafi)**

**“Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum melainkan kaum itu sendirilah yang harus berusaha untuk mengubahnya”.**

**(QS : Aroo'du : 11)**

**Ku persembahkan untuk :**

**Mama dan Papa tercinta**

**Keluargaku**

**Ilmuku**

**Almometerku**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama** : Tri Sutrisna Saputra Maisal  
**NIM** : 01023120054  
**Jurusan** : Ekonomi Pembangunan  
**Mata Kuliah** : Ekonomi Moneter  
**Judul Skripsi** : ANALISIS PENGARUH FAKTOR TABUNGAN,  
DEPOSITO DAN GIRO TERHADAP  
PENYALURAN KREDIT INVESTASI BANK  
UMUM DI INDONESIA

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

**TANGGAL : 2 - 11 - 2006**

**KETUA PANITIA**



**Drs. M. Umar Nuh**

**NIP. 131993979**

**TANGGAL : 1 - 11 - 2006**

**ANGGOTA**



**Drs. M. Komari Yusuf, M.Si**

**NIP. 130810210**

## KATA PENGANTAR

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediary yaitu bank sebagai pihak perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana (surplus of funds) dengan pihak yang kekurangan dana (lack of funds). Dengan fungsi ini bank dapat mengoptimalkan penggunaan dana yang dikumpulkan baik dalam berupa tabungan, giro atau deposito untuk turut serta dalam peningkatan usaha masyarakat dengan memberikan kredit investasi.

Tetapi bank juga harus lebih selektif dan efisien dalam pemberian kredit ini, karena jika pemberian kredit ini dilakukan secara tidak efisien maka akan mengganggu likuiditas bank umum yang terjadi akibat kredit macet. Pada saat ini bank-bank umum gencar dalam mempromosikan produk tabungannya untuk menghimpun dana masyarakat, sehingga jumlah dana pihak ketiga ini seperti tabungan, deposito dan giro di Indonesia setiap tahunnya meningkat. Hal inilah yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini. Akhirnya saya sadar sekali bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya dan masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran dari pembaca sangat saya harapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat.

Palembang, November 2006

TRI SUTRISNA SAPUTRA

## UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum Wr, Wb

Alhamdulillahirobbil 'alamin segala puja dan puji bagi Allah SWT ku panjatkan bagi tuhan pencipta alam semesta, tiada daya upaya melainkan hanya dengan ridho-Mu Ya Allah hambamu ini bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga segala ilmu yang telah kudapat bisa berguna bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat. Dan tak lupa shalawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Tak lupa pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada pihak-pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan dukungan baik materil, moril dan spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

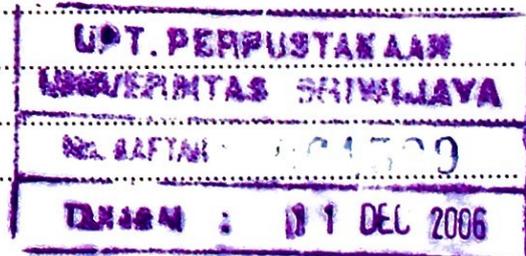
1. Kepada mama dan papa (Alm) tercinta thanks for guiding me in this game of life and for being compassionate and understanding as I grow as a person.without your love and support I'd never be where I am now. I love you and I am eternally grateful.
2. Kepada saudara-saudara ku yang aku sayangi : Eka, Dwi (cek), Indra (aak). dan Andri (dedek) terima kasih atas segala dukungannya, you are my adorable siblings.

3. Untuk keponakanku yang lucu : Fathir dan papa nya Fathir (kak Jevi), I don't know what to say but thanks, I do really appreciate it.
4. Drs. M. Umar Nuh selaku Dosen Pembimbing skripsi pertama, terima kasih atas segala masukan serta bimbingannya selama ini sehingga pada akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. M. Komri Yusuf selaku Dosen Pembimbing skripsi kedua, terima kasih atas segala masukan serta bimbingannya selama ini sehingga pada akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Syamsurizal, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
7. Drs. Suhel, Msi selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
8. Untuk kedua sahabatku di kampus what a great four years, you are a great a bunch of lads. We have through many frak experiences, I hope our friendship never ends.
9. untuk teman-teman cewek yang baik dan kadang cerewet : Yeni, Qq, tya, septi, Wulan(Alm), Asma, Norma, Aning, Nopri cs, rida. Don't forget me as your friend ya, nice to know you all with any character of you.
10. Teman-teman satu angkatan :Amir, Habib, Rawal Cs, Robert,dll. If u don't see your name here, it doesn't mean you are nothing. Karena tidak bisa aku sebutkan satu persatu so I'm deeply sorry.
11. untuk mba Ita yang baik yang selalu siap memberikan bantuan kepada setiap mahasiswa/I, ini perlu dicontoh oleh kakak-kakak karyawan yang lain. Termakasih untuk setiap bantuannya.

# DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR GRAFIK .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
ABSTRAKSI .....	xv
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Tinjauan Pustaka .....	6
1.4.1. Kerangka Teori .....	6
1.4.2. Kerangka Pemikiran .....	14
1.4.3. Penelitian Terdahulu .....	14
1.5. Hipotesis .....	16
1.6. Metode Penelitian .....	17
1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	17
1.6.2. Objek Penelitian .....	17
1.6.3. Jenis Penelitian .....	17
1.6.4. Teknik Analisis .....	17



1.7. Batasan Variabel.....	19
----------------------------	----

**II. GAMBARAN UMUM PERKEMBANGAN JUMLAH TABUNGAN, DEPOSITO DAN GIRO TERHADAP PENYALURAN KREDIT**

<b>INVESTASI.....</b>	<b>20</b>
2.1. Perkembangan Penghimpunan Dana Masyarakat oleh Bank Umum .....	20
2.1.1. Perkembangan Giro pada bank-bank umum di Indonesia.....	21
2.1.2. Perkembangan deposito pada bank-bank umum di Indonesia.....	25
2.1.3. Perkembangan tabungan pada bank-bank umum di Indonesia.....	28
2.1.4. Posisi Penghimpunan Dana Masyarakat di Indonesia.....	32
2.3. Perkembangan Kredit Investasi Bank Umum di Indonesia.....	35

**III. ANALISIS PENGARUH JUMLAH TABUNGAN, DEPOSITO DAN GIRO TERHADAP PENYALURAN KREDIT INVESTASI**

<b>BANK UMUM .....</b>	<b>41</b>
3.1. Pengaruh variabel Tabungan, Deposito dan Giro terhadap penyaluran Kredit Investasi Bank Umum .....	41
3.2. Hasil Analisis Regresi.....	44
3.2.1. Analisis Regresi Linier Sederhana Pengaruh Jumlah Tabungan terhadap Kredit Investasi .....	46
3.2.2. Analisis Regresi Linier Sederhana Pengaruh Jumlah Deposito terhadap Kredit Investasi .....	48
3.2.3. Analisis Regresi Linier Sederhana Pengaruh Jumlah Giro terhadap Kredit Investasi .....	51
3.2.4. Analisis Regresi Simultan Pengaruh Jumlah Tabungan, Deposito, dan Giro terhadap penyaluran Kredit Investasi .....	52
3.2.4.1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) .....	53
3.2.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	55
3.2.4.3. Uji Ekonometrik .....	55

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan.....	59
4.2. Saran.....	60

*Daftar Pustaka*

*Lampiran*

*Curruculum Vitae*

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1.1	Posisi Penghimpunan Dana Giro Pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank.....	23
Tabel 2.1.2	Posisi Penghimpunan Dana Deposito Pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank.....	26
Tabel 2.1.3	Posisi Penghimpunan Dana Tabungan Pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank.....	30
Tabel 2.1.4	Posisi Penghimpunan Dana Masyarakat Pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank.....	34
Tabel 2.3	Posisi Kredit Investasi Pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank.....	37
Tabel 3.1	Posisi Jumlah Tabungan, Deposito, Giro dan Kredit Investasi Pada Bank Umum.....	43
Tabel 3.2	Pengaruh Jumlah Tabungan terhadap penyaluran Kredit Investasi.....	44
Tabel 3.3	Pengaruh Jumlah Deposito terhadap penyaluran Kredit Investasi.....	49
Tabel 3.4	Pengaruh Jumlah Giro terhadap Penyaluran Kredit Investasi.....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.2 Asset Allocation Approach.....	13
Gambar 2.1.1 Perkembangan Penghimpunan Giro.....	24
Gambar 2.1.2 Perkembangan Penghimpunan Deposito.....	28
Gambar 2.1.3 Perkembangan Penghimpunan Tabungan.....	31
Gambar 2.1.4 Perkembangan Penghimpunan Dana Masyarakat oleh Bank Umum.....	35
Gambar 2.3 Perkembangan Kredit Investasi yang Disalurkan Bank Umum.....	39

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.2 Statistik Durbin Watson.....	57
Grafik 3.3 Penentuan Uji Gejala Heterokedastisitas.....	58

## ABSTACT

*The purpose of this research is to find out the the effect of Saving Deposit, Time Deposit and Demand Deposit to investment credit allocation in Indonesia at 2002-2006. independent variables of this research are Saving Deposit, Time Deposit and Demand Deposit and dependent variable is Investment Credit.*

*The theory used in this paper are interest rate theory, asset allocation approach theory, pool of fund approach theory and also management sciences theory. Based on theory, the deposits such as saving deposit, time deposit and demand deposit of commercial bank has a positive slope towards investment credit allocation. The analysis of this paper use qualitative and quantitative technic analyze by using multiple regression.*

*The results of this regression shows that saving deposit, time deposit and demand deposit, each of them is significant toward investment credit allocation. According to F test known that saving deposit, demand deposit and time deposit influence the investment credit allocation simultantly. It is shown by F statistic which is higher than F table.*

*Keyword : saving deposit, time deposit, demand deposit and investment credit allocation of commercial bank.*

## ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor tabungan, deposito dan giro terhadap penyaluran kredit investasi bank umum periode 2002-2006. dalam penelitian ini variabel independen adalah tabungan, deposito dan giro sedangkan variabel dependen adalah kredit investasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *asset allocation approach*, *pool of fund* dan juga *management sciences*. Berdasarkan teori penghimpunan dana dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro memiliki slope positif terhadap kredit investasi bank umum. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda.

Hasil regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa tabungan, deposito dan giro secara signifikan mempengaruhi penyaluran kredit investasi bank umum di Indonesia. Berdasarkan uji F diketahui bahwa secara serentak tabungan, deposito dan giro mempengaruhi penyaluran kredit investasi bank umum di Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil regresi yang menunjukkan nilai F statistik lebih besar dari nilai F tabel.

Kata Kunci : Tabungan, Deposito, Giro dan Kredit Investasi yang disalurkan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan pada dasarnya merupakan serangkaian aktivitas yang berkaitan satu sama lain, guna mencapai berbagai sasaran di masa yang akan datang. Tindakan-tindakan yang biasanya diambil dapat berupa kegiatan penanaman modal/investasi, konsolidasi di bidang ekonomi, kestabilan sosial politik, adanya pengaturan perekonomian secara berkesinambungan, kebijakan ekonomi yang berasaskan prinsip ekonomi pasar yang mengacu pada pertumbuhan. Dilihat dari sudut pandang ekonomi makro, salah satu tujuan dari pembangunan adalah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi. Dimana pertumbuhan tersebut diperlukan adanya indikator-indikator ekonomi yang menunjang satu dengan yang lain. Beberapa faktor pendukung tersebut antara lain modal, sumber daya alam, tenaga kerja dan teknologi. Namun faktor-faktor pendukung tersebut tidak dapat berdiri sendiri, dalam artian harus ada keselarasan dan juga didukung oleh kemajuan di sektor moneter (tingkat bunga, inflasi, kredit, dan sebagainya) dan ektor riil (konsumsi dan investasi).

Pertumbuhan ekonomi merupakan satu dari beberapa variabel ekonomi makro yang merupakan prasyarat untuk mengakselerasikan pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Intinya, kunci sukses pembangunan adalah terjadinya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, pemerataan distribusi pembangunan dan dinamisnya stabilitas sosial. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan dana yang besar dari

masyarakat, yang merupakan tugas dari bank secara umum, yaitu menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, serta tabungan. Dana-dana tersebut oleh perbankan, sebagai pihak perantara, disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang sangat berperan penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara, karena perbankan adalah lembaga yang mempunyai fungsi sebagai lembaga *intermediary*. Maksud dari lembaga *intermediary* tersebut adalah bank sebagai pihak perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*lack of funds*). Selain itu, bank adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Muchdarsyah Sinungan, 2000).

Menurut Undang-undang No 10 tahun 1998, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (Kasmir, 2000). Peran penting perbankan terlihat jelas dalam upaya perbankan untuk menyalurkan kembali dan yang disimpan oleh masyarakat dalam bentuk kredit investasi yang dapat mendorong kegiatan perekonomian masyarakat. Adapun pemberian kredit itu dilakukan dengan modal sendiri atau dengan dana-dana yang dipercayakan oleh pihak ketiga, maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral, dalam

rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Secara garis besar sumber dana bank dapat diperoleh dari (Sinungan, 2000) :

1. Dana dari modal sendiri atau disebut juga dana pihak kesatu, yaitu dana dari modal bank sendiri yang berasal dari pemegang saham.
2. Dana pinjaman dari pihak luar negeri atau dana pihak kedua.
3. Dana dari masyarakat atau dana pihak ketiga.

Kegiatan perbankan di Indonesia telah berkembang sejak dikeluarkannya Deregulasi Perbankan pada tanggal 1 Juni 1983, karena pada tanggal 1 Juni 1983 tersebut ditetapkan hal-hal sebagai berikut (Siamat, 2002) :

1. Penghapusan ketentuan pagu kredit.
2. Pengurangan KLBBI kecuali untuk sektor yang berprioritas.
3. Pembebasan bagi bank-bank untuk mendapatkan tingkat bunga sumber dana dan kredit kecuali sektor yang diprioritaskan.

Dengan adanya kebebasan bank-bank umum dalam meningkatkan tingkat suku bunga deposito berjangka maupun kredit membuat bank-bank umum bersaing dalam menarik minat masyarakat dengan menawarkan tingkat suku bunga yang menarik, sehingga bank-bank umum tersebut akan memperoleh peningkatan dana masyarakat dan masalah kebutuhan dana untuk kegiatan investasi dan kegiatan perbankan lainnya dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan efisiensi dan juga meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Salah satu kunci sukses kemajuan perkembangan ekonomi pada negara yang sedang berkembang adalah kemampuan untuk menyerap modal domestik melalui tabungan domestik (*domestic saving*) (Nurwondowo,1996). Akumulasi tabungan tersebut dapat dilihat lewat peningkatan tabungan swasta (*private saving*) yang akan mampu menjawab dua tantangan yang akan dihadapi oleh suatu negara, terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia yaitu kebutuhan akan dana pembangunan serta peningkatan kemandirian ekonomi. Hanya saja kecenderungan yang terjadi di negara sedang berkembang bahwa sistem keuangan masih didominasi oleh pemerintah. Besarnya peran pemerintah sebagai *agent of development* dan *engine of growth* karena masih lemahnya peranan sektor swasta dalam menggerakkan roda perekonomian dalam kerangka pembangunan.

Ekspansi kredit atau penciptaan uang oleh dunia perbankan, merupakan salah satu fungsi bank umum yang sangat penting. Besarnya ekspansi kredit tergantung pada : Pertama; *reserve requirement* (cadangan minimum) yang ditentukan oleh otoritas moneter. Semakin besar nilai cadangan umum yang ditetapkan, semakin kecil kemampuan perbankan untuk memberikan kredit (ekspansi) dan sebaliknya. Kedua; besarnya *primary deposit*. Semakin besar primary deposit akan semakin besar pula ekspansi kredit dan sebaliknya. Ketiga; *banking habits* masyarakat akan menentukan pula berjalan tidaknya proses penciptaan uang.(Roswita,1993)

Bagi negara Indonesia, instrumen kredit telah dijadikan oleh otoritas moneter sebagai pemacu pertumbuhan ekonomi. Untuk mempengaruhi akselerasi pertumbuhan ekonomi, otoritas moneter melalui berbagai pirantinya sering

berpatokan dengan pertumbuhan kredit perbankan. Disimak dari arah kebijaksanaannya, tampak bahwa otoritas moneter mengikuti aturan moneteris yang sangat percaya bahwa jumlah uang beredar memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Selain itu dengan adanya paket kebijakan diatas, bank-bank umum dapat bertindak lebih efisien dan memiliki kemampuan untuk berusaha sendiri. Kebijakan moneter dan perbankan pada tanggal 27 oktober 1988 atau yang disebut dengan Paket Deregulasi 27 oktober 1988 yang salah satunya menyebutkan bahwa ketentuan likuiditas wajib minimum atau reserve requirement diturunkan dari 15% menjadi 2% menyebabkan terdapatnya peningkatan penyaluran dana masyarakat dalam bentuk kredit.

Peningkatan penghimpunan dana masyarakat ini tentu berpengaruh terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh bank karena dana dari masyarakat ini berpengaruh terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh bank karena dana dari masyarakat merupakan sumber dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Perkembangan dana yang dihimpun dari masyarakat dapat dilihat pada tahun 1983 yaitu sebesar 12.397 milliar rupiah kemudian tahun-tahun berikutnya terus-menerus mengalami peningkatan hingga tahun 2006 sebesar 1.129.445 milliar rupiah, dimana pertumbuhan terbesarnya terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar 60,37% dan pertumbuhan kredit yang terbesar terjadi pada tahun yang sama yaitu tahun 1998 sebesar 33,44% hal ini sesuai dengan teori bahwa jika dana pihak ketiga seperti tabungan, deposito dan giro meningkat maka penyaluran kredit investasi pun akan meningkat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

Apakah faktor-faktor Tabungan, Deposito dan Giro mempengaruhi penyaluran Kredit Investasi Bank Umum di Indonesia.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang faktor-faktor disebutkan di atas maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tabungan, deposito dan giro terhadap penyaluran kredit investasi bank umum di Indonesia.

## **1.4 Tinjauan Pustaka**

### **1.4.1 Kerangka Teori**

Definisi bank menurut Undang-Undang Perbankan No 10 tahun 1998 adalah bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Adapun pemberian kredit dilakukan baik dengan modal sendiri atau dengan dana-dana yang di percayakan oleh pihak ketiga, maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan orang banyak. Pada penelitian ini jenis bank yang dibahas adalah Bank Umum yang menurut UU No 10 tahun 1998 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya

memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Siamat,2002). Adapun kegiatan-kegiatan utama usaha perbankan adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana
2. Menyalurkan dana
3. Memberikan jasa bank lainnya

Dalam setiap usaha, keuntungan merupakan prioritas yang utama. Dalam menjalankan kegiatannya, bank pun berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Dalam bank yang berprinsip konvensional keuntungan bank dinamakan bunga. Ada dua macam bunga yang diberikan bank kepada nasabahnya, yaitu:

1. Bunga simpanan atau bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank, seperti jasa giro, bunga tabungan, bunga deposito, dan harga ini bagi bank disebut harga beli.
2. Bunga pinjaman yaitu bunga atau harga yang harus dibayar para peminjam kepada bank seperti bunga kredit dan harga ini bagi bank adalah harga jual.

Seperti yang telah disebutkan, bahwa kegiatan utama dari bank salah satunya adalah menarik atau menghimpun dana dari masyarakat. Dana yang diperoleh oleh masyarakat tersebut biasanya disebut sebagai dana pihak ketiga. Dana yang dihimpun dari masyarakat ini mempunyai peranan penting dalam kegiatan operasional dari suatu bank selain dana dari modal bank itu sendiri dan dana-dana lainnya. Dalam memperoleh dana dari masyarakat ini pihak bank mengadakan tiga jenis bentuk simpanan yaitu :

1. Simpanan giro (*Demand Deposit*)

2. Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)

3. Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

Untuk menarik minat masyarakat biasanya bank-bank berlomba-lomba menarik minat masyarakat dengan menyediakan berbagai fasilitas lengkap, bunga yang kompetitif dan juga memberikan hadiah-hadiah yang menarik.

Kegiatan utama bank yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Kredit menurut UU perbankan No 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil. Banyaknya kegiatan-kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat menciptakan berbagai jenis kredit uang disediakan oleh bank. Banyaknya jenis kredit dan fasilitas kredit ini dibagi berbagai macam segi. Pembagian ini bertujuan untuk mengingat bahwa karakteristik usaha yang dilakukan oleh masyarakat berbeda-beda. Dalam kredit yang disalurkan oleh bank umum mengandung unsur-unsur sebagai berikut

1. Kepercayaan : keyakinan bank bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang, maupun jasa akan benar-benar diterima dimasa yang akan datang. Biasanya bank pemberi kredit akan melakukan penelitian dan penyelidikan terhadap nasabah yang akan menerima kredit.
2. Kesepakatan : kesepakatan ini biasanya dibuat dalam suatu perjanjian yang ditandatangani oleh masing-masing pihak yaitu bank dan nasabah.

3. **Jangka Waktu** : setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.
4. **Resiko** : faktor resiko kerugian dapat diakibatkan dua hal yaitu resiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja idak mau membayar kreditnya padahal mampu dan resiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah bencana alam.
5. **Balas Jasa** : akibat pemberian fasilitas kredit, bank tentu mengaharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu, keuntungan inilah yang biasa kita kenal dengan sebutan bunga.

Dalam pemberian kredit, jaminan yang diberikan nasabah hanyalah sebagai tambahan untuk melindungi resiko kredit macet. Sebelum pemberian kredit bank harus yakin terlebih dahulu bahwa kredit yang disalurkan akan benar-benar kembali. Untuk itu bank menerapkan prinsip-prinsip penilaian kredt yang dikenal dengan 5C dan 7P.

Yang dimaksud dengan prinsip 5C adalah sebagai berikut :

1. **Character** : Tujuannya untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya. Prinsip ini merupakan ukuran untuk menilai kemauan nasabah dalam membayar kreditnya.

2. Capacity : Untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba.
3. Capital : Untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank.
4. Collateral : Jaminan yang diberikan calon nasabah baik berupa fisik maupun non fisik.
5. Condition : Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang atau dimasa yang akan datang sesuai dengan sektor masing-masing.

Sedangkan penilai dengan prinsip 7P adalah sebagai berikut :

1. Personality : Menilai nasabah dari segi kepribadian atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya.
2. Party : Mengklasifikasi nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya.
3. Purpose : Untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan oleh nasabah.
4. Prospect : Untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau tidak.
5. Payment : Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber pengembalian kredit yang diperolehnya.

6. Profitability : Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.
7. Protection : Bagaimana menjaga kredit yang dikururkan oleh bank namun melalui suatu perlindungan yang dapat berupa jaminan barang atau jaminan asuransi.

Dalam penelitian ini yang dibahas adalah kredit investasi yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk proyek/pabrik baru dimana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah kegiatan utama suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis pengaruh penghimpunan dana masyarakat terhadap kredit investasi yang disalurkan bank umum, peneliti menggunakan teori-teori yang bisa memecahkan masalah. Teori-teori tersebut antara lain :

### **1. Teori *Pool of Funds***

Teori *Pool of funds* ini didasari oleh asumsi bahwa dana bank yang diperoleh dari berbagai sumber diperlakukan sebagai dana tunggal sehingga sumber dana tidak lagi dapat diidentifikasi secara individual. Oleh karena itu dana yang dikelola bank menurut pendekatan ini tidak lagi dibedakan jenis dan sifat sumber dana, jangka waktu serta biaya dana masing-masing bank. Selanjutnya dana tersebut dialokasikan ke dalam berbagai bentuk berdasarkan prioritas dan strategi penggunaan dana bank.

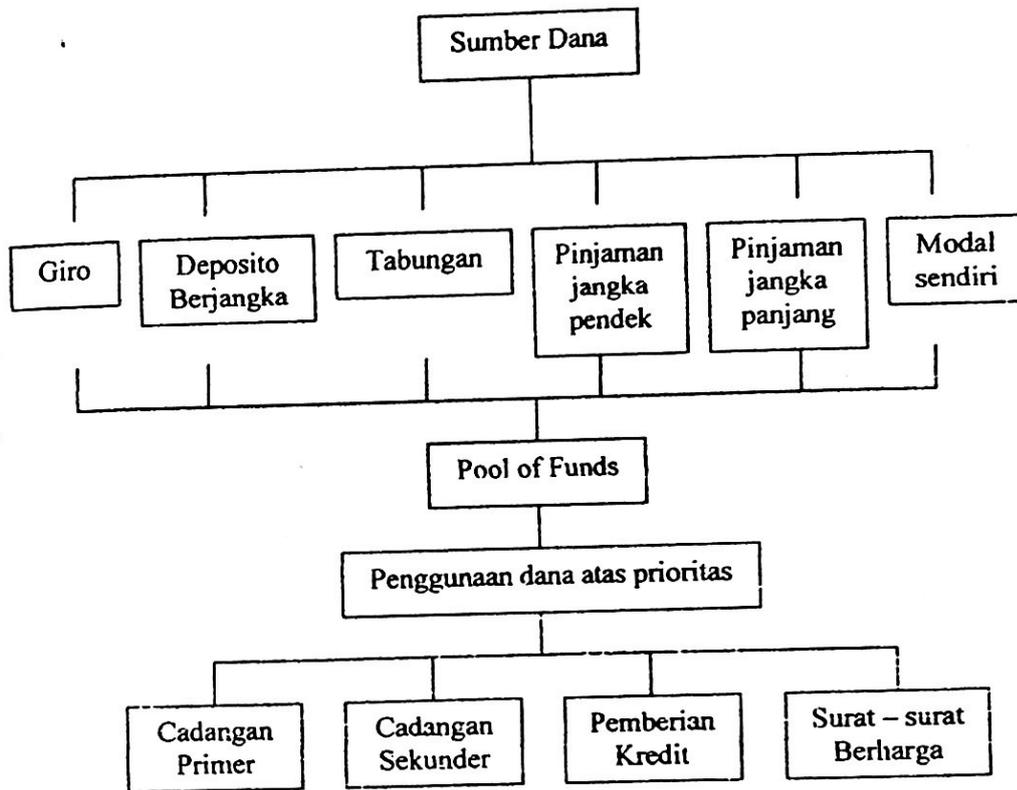
Dari gambar dibawah ini dapat dilihat bahwa sumber dana bank terdiri atas sumber dana bank yang dihimpun oleh masyarakat dalam bentuk giro, tabungan

pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka pendek serta sumber dana intern yaitu modal disetor, cadangan, sisa laba tahun lalu, dan laba tahun berjalan. Selanjutnya pengalokasian dana tersebut dilakukan berdasarkan prioritas. Prioritas utama adalah likuiditas yang dimaksudkan untuk memenuhi ketentuan likuiditas wajib minimum yang ditetapkan bank sentral disamping untuk memenuhi semua penarikan oleh nasabah. Kebutuhan untuk dana likuiditas tersebut dialokasikan dalam cadangan primer dan sekunder. Cadangan sekunder ini pada dasarnya merupakan back up apabila cadangan primer tidak mencukupi. Oleh karena itu cadangan sekunder tersebut biasanya dalam bentuk surat-surat berharga yang likuid. Sedangkan penyaluran dana dalam kredit dan investasi jangka panjang merupakan sumber penghasilan utama operasi bank

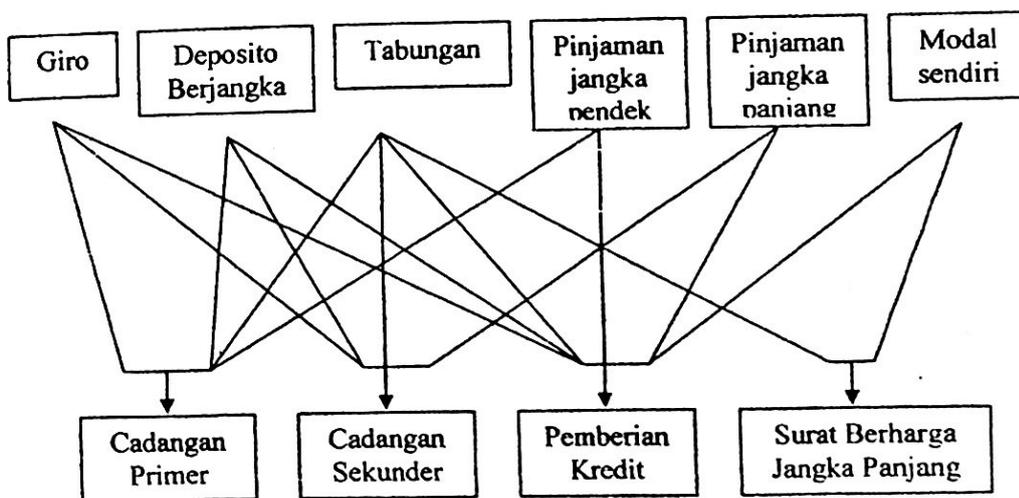
## **2. Teori *asset allocation approach***

Konsep ini sering disebut juga *conversion of funds approach*. Pada dasarnya konsep ini menyatakan bahwa tidaklah realistis menganggap total dana yang dihimpun bank merupakan suatu sumber dana tunggal. Karena dalam kenyataannya masing-masing sumber dana memiliki sifat tersendiri. Oleh karena itu, dalam prioritas pengalokasiannya, sumber-sumber dana bank harus diperlakukan secara individu dengan mempertimbangkan karakteristik masing-masing sumber dana. Dana yang memiliki sifat perputaran yang cukup tinggi hendaknya penggunaannya diprioritaskan dalam cadangan primer dan cadangan sekunder. Sedangkan dana yang perputarannya relatif rendah pengalokasiannya dapat diprioritaskan pada pemberian

kredit dan aktiva jangka panjang lainnya.



Gambar 1.1 Pool of Funds Approach



Gambar 1.2 Asset Allocation Approach

Sumber : Dahlan Siamat, 2002

### **3. Management Science**

#### **a. Comercial Loan Theory**

Teori ini menekankan agar sebaiknya bank hanya memberikan pinjaman kredit jangka pendek yang sifatnya produktif. Hal ini berdasarkan atas kenyataan bahwa sebagian besar dana bank adalah dana yang dititipkan jangka pendek sehingga pinjaman pun harus dilakukan dalam jangka pendek. Sedangkan sebagian besar peminjam pada umumnya menginginkan pinjaman jangka panjang.

#### **b. The Doctrine of Anticipated Theory**

Menurut teori ini yang paling penting adalah bahwa pinjaman itu dapat dibayar kembali atau tidak ditentukan dari pendapatan yang diharapkan akan memperoleh dari kegiatan yang dibiayai oleh kredit tersebut.

#### **1.4.2 Kerangka Pemikiran**

Untuk jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga), apabila dana pihak ketiga meningkat maka kemampuan bank untuk menyalurkan kredit juga akan meningkat, sebaliknya bila dana pihak ketiga menurun maka jumlah kredit akan berkurang.

DPK (tabungan, deposito dan giro) ↑/↓ → dana operasional ↑/↓ → Kredit invesatsi ↑/↓

#### **1.4.3 Penelitian Terdahulu**

Sebelumnya telah ada penelitian serupa yang diteliti oleh M. Sapriilian yang ditulis dalam skripsinya pada tahun 2002, dimana judulnya adalah "Pengaruh Suku

Bunga dan Tabungan Terhadap Kredit Investasi". Periode yang ditelitinya adalah dari tahun 1993-2002. Dalam skripsinya tersebut dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dana masyarakat adalah :

### 1. Tingkat Pendapatan Masyarakat

Tinggi-rendahnya tingkat pendapatan masyarakat sangat menentukan jumlah dana pihak ketiga (tabungan, deposito dan giro), karena semakin tinggi pendapatannya maka keinginan untuk menyimpan uangnya ke bank baik itu dalam bentuk tabungan, deposito dan giro juga akan meningkat. Sebaliknya jika pendapatan masyarakat rendah maka keinginan untuk menabung pun rendah.

### 2. Tingkat Kegiatan Ekonomi

Semakin besar dana pihak ketiga (tabungan, deposito dan giro) maka penyaluran kredit investasi bank umum juga semakin meningkat sehingga dapat memperlancar kegiatan perekonomian.

### 3. Suku Bunga

Suku bunga kredit investasi di Indonesia dalam kurun waktu 1991-2003 mengalami kenaikan dan penurunan. Sesuai dengan teori tingkat bunga bahwa kenaikan suku bunga kredit akan menyebabkan penurunan kredit yang disalurkan, tetapi pada penelitian ini suku bunga kredit investasi tidak signifikan, hal ini disebabkan banyak terjadi kredit macet (*non performing loan*) sehingga bank enggan untuk meminjamkan dananya dalam bentuk kredit, sehingga mereka takut akan terjadi kredit macet kembali. T-statistik yang diperoleh adalah 0,417 sedangkan t-tabel adalah 1,796 untuk variabel suku bunga sehingga suku bunga kredit investasi tidak

berpengaruh secara statistik dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit investasi. Penyebab dari tidak signifikannya adalah pada tahun 1998 banyak terjadi kredit macet. Suku bunga kredit investasi tertinggi terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar 23,26% sedangkan suku bunga terendah terjadi pada tahun 1994 yaitu 14,96%. Dana yang dihimpun oleh masyarakat meningkat setiap tahunnya, pada tahun 1991 jumlah dana masyarakat yang dapat dihimpun adalah sebesar 95.118 Milyar Rupiah yang kemudian terus naik setiap tahun, dan pada tahun 2003 jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat atau dana pihak ketiga adalah sebesar 902.325 Milyar Rupiah. Sedangkan pada kredit investasi yang disalurkan oleh bank umum terjadi fluktuasi setiap tahun. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 1998 yaitu berjumlah 74.873 Milyar Rupiah.

Dijelaskan juga bahwa kegiatan perbankan dan kegiatan perkreditan yang dilakukan oleh perbankan mengalami peningkatan setelah dikeluarkannya beberapa paket deregulasi yang dapat membangkitkan sektor perbankan.

### **1.5 Hipotesis**

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka hipotesis yang dapat diambil adalah

1. Variabel Tabungan mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan. Begitu pula apabila jumlah tabungan yang dimiliki bank meningkat maka bank akan meningkatkan pula jumlah kredit yang disalurkan.
2. Variabel Deposito mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan karena jika variabel deposito meningkat maka kredit yang disalurkan bank umum pun meningkat.

3. Variabel Giro mempengaruhi penyaluran kredit investasi bank umum, semakin tinggi giro yang ada di bank umum maka semakin tinggi pula kredit investasi yang disalurkan bank umum.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup yang dibahas pada penelitian ini adalah pengaruh jumlah dana yang dimiliki bank umum terhadap jumlah kredit yang disalurkan bank umum di Indonesia. Data yang digunakan pada metode ini adalah data sekunder yang diperoleh oleh Statistik Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik.

### **1.6.2 Objek Penelitian**

Variabel yang diteliti disini adalah dana masyarakat yang dihimpun dan jumlah kredit yang disalurkan bank umum di Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2002-2006 dengan menggunakan data per triwulan..

### **1.6.3 Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini adalah jenis penelitian ilmiah yaitu penelitian yang menggunakan data sekunder dengan menggunakan data per triwulan yaitu dana yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan dari literatur-literatur lainnya.

### **1.6.4 Teknik Analisis**

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif yaitu menganalisis permasalahan

dengan menggunakan teori-teori yang digunakan dalam penulisan ini, sedangkan metode kuantitatif dilakukan secara matematis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan model yang dirumuskan sebagai berikut :

$$K = \alpha + (\beta)X1+(\beta)X2+(\beta)X3+ e$$

Dimana :

- K : Jumlah kredit yang disalurkan
- X1 : Jumlah Tabungan
- X2 : Jumlah Deposito
- X3 : Jumlah Giro
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta$  : Parameter
- e : Error term

Dengan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H0 :  $\beta = 0$ , artinya tidak ada hubungan linier antara X1, dengan K

H1 :  $\beta \neq 0$ , artinya ada hubungan linier antara X1, dengan K

## **1.7 Batasan Variabel**

Variabel-variabel yang dibahas adalah :

1. Kredit yang dimaksud disini adalah kredit investasi, yaitu dana yang dipinjamkan oleh bank-bank umum kepada masyarakat atau investor untuk membuka usaha baru atau membiayai usahanya.
2. Dana Pihak Ketiga yang dimaksud disini adalah dana yang dihimpun oleh bank-bank umum baik itu dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro.

## Daftar pustaka

- Kasmir, SE, MM. 2002. *Manajemen Perbankan*. Pt Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah, Drs. 1994. *Strategi Manajemen Bank menghadapi tahun 2000*. Penerbit Rineka Cipta.
- Siamat, Dahlan. 2002. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta.
- Arif, Sritua. 1992. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Penerbit Universitas Sriwijaya. Jakarta.
- Dajan, Anto, 1999. *Statistik Lanjutan*. BPFE. Yogyakarta.
- Boediono. 1996. *Ekonomi Moneter*. BPFE. Yogyakarta.
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). 2006. *Perkembangan tabungan, deposito, giro, kredit investasi bank umum di Indonesia Periode 1995-2006*.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. PT. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Pengantar Makro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.
- Roswita, Abu Bakar: *Ekonomi Moneter*, LPFE-UNSRI, 2000.
- Asngari, Imam : *Aplikasi SPSS Non Parametik untuk Penelitian*, makalah 2006.
- Sudana, Drs. I made : *Analisa Kinerja Perbankan*, Jakarta, 2000.
- Maryamah, Familia : *Pengaruh Suku Bunga Kredit Investasi terhadap Kredit Investasi*, Skripsi FE UNSRI, 2001.
- Laporan Bank Indonesia : *Perkembangan Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, 2004.
- Laporan Bank Indonesia : *Statistik Perbankan Indonesia*, 2005.